



FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

ROADMAP PKM FAKULTAS

2025 - 2030

Ringkasan

Penyusunan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (Roadmap PkM) Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY periode 2025–2030 merupakan langkah terstruktur untuk mewujudkan visi universitas kelas dunia. Dokumen ini dirancang sebagai respons terhadap dinamika disrupsi teknologi dengan mengintegrasikan nilai budaya lokal dan nasional ke dalam bingkai ilmu humaniora. Melalui peta jalan yang selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang UNY, FBSB berupaya mentransformasikan kelembagaan menuju *Edupreneurial University* yang berfokus pada inovasi dan pematapan riset yang berdampak luas bagi kesejahteraan masyarakat.

Salah satu pilar utama dalam Roadmap ini adalah pengarusutamaan *Digital Humanities* (DH) sebagai strategi adaptasi di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Pendekatan ini menjembatani metode humanistik tradisional dengan alat komputasional modern seperti *Natural Language Processing* (NLP) dan pengarsipan digital. Dengan memanfaatkan jejaring strategis seperti Organisasi Riset Arkeologi (BRIN) dan platform data terbuka, FBSB berkomitmen untuk mengeksplorasi kekayaan budaya dan bahasa Indonesia secara lebih inklusif dan mutakhir guna memperkecil kesenjangan digital di bidang humaniora.

Secara operasional, Roadmap ini berfungsi sebagai kerangka integrasi yang menyatukan berbagai *roadmap* pengabdian dari tingkat program studi hingga pusat studi. Fokus utamanya mencakup pengembangan infrastruktur digital, peningkatan kapabilitas data, serta penguatan jejaring kolaborasi internasional. Selain itu, dokumen ini menjadi instrumen akuntabilitas dengan indikator kinerja yang jelas, seperti publikasi bereputasi, hak kekayaan intelektual (HKI), serta hilirisasi karya seni yang dapat memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial bagi masyarakat global.

Visi PkM FBSB UNY ditekankan pada penciptaan pusat unggulan yang inovatif, kreatif, dan berkelanjutan melalui empat prioritas strategis: humaniora digital, pelestarian budaya, hilirisasi karya, dan internasionalisasi. Kebijakan pendukung, seperti penyediaan fasilitas laboratorium digital, hibah luar negeri, dan pelatihan literasi digital bagi dosen serta mahasiswa, disiapkan untuk menjamin keberhasilan program ini. Dengan sinergi yang kuat antara kebijakan nasional dan universitas, Roadmap ini diharapkan mampu memposisikan FBSB sebagai institusi yang kompetitif dalam menjaga identitas budaya sekaligus relevan dengan kemajuan zaman.

PENDAHULUAN

Penyusunan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (Roadmap PkM) Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) periode 2025–2030 merupakan respons kelembagaan yang terstruktur terhadap mandat Tri Dharma Perguruan Tinggi. Latar belakang penyusunan Roadmap ini berakar pada perpaduan antara landasan visi kelembagaan dengan dinamika disrupsi teknologi di bidang humaniora. Roadmap PkM Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) periode 2025–2030 dikembangkan di atas landasan strategis kelembagaan yang terkandung dalam visi UNY sebagai “universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan”. Visi tersebut menjadi pijakan sentral bagi penyusunan Roadmap PkM tingkat universitas. Dalam kerangka ini, FBSB memperkuat identitas akademik dan budayanya yang menyatakan bahwa fakultas ini akan menjadi “fakultas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya berlandaskan nilai-nilai budaya lokal dan nasional.” Pernyataan visi ini tidak hanya merefleksikan dukungan terhadap visi lembaga universitas tetapi juga menunjukkan konsistensi keilmuan humaniora dengan nilai-nilai nasional dan local heritage.

Penyusunan Roadmap PkM FBSB UNY periode 2025-2030 ini didasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UNY 2022-2045 yang mengarah ke Eduprenurial University khususnya pada tahap 1 dan 2, yakni tahap 1: Transformasi kelembagaan dan keilmuan (2022-2025) dan tahap 2: Pemantapan riset dan inovasi (2026-2030). PkM berperan penting dalam mewujudkan visi UNY terutama dalam rangka penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan olahraga yang dapat menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional.

Dunia akademik saat ini berada di tengah gelombang Revolusi Industri 4.0 dan Era Society 5.0, yang menuntut integrasi teknologi di semua sektor, termasuk humaniora. Respon akademis FBSB terhadap disrupsi ini adalah melalui pengembangan dan implementasi Digital Humanities (DH). DH merupakan pendekatan yang menjembatani metode humanistik tradisional (studi teks, arsip, dan budaya) dengan alat komputasional canggih, seperti text mining, Natural Language Processing (NLP), dan digital archiving (Zahra, 2024). Pendekatan ini membuka potensi tak terbatas untuk eksplorasi korpus besar, naskah sejarah, dan data budaya Indonesia.

Roadmap PkM harus secara eksplisit mengarusutamakan DH sebagai strategi untuk menjembatani kesenjangan global tersebut melalui PkM yang inklusif dan kontekstual. Strategi pengabdian masyarakat FBSB juga harus memperkuat jejaring dan kolaborasi dengan lembaga pengabdian masyarakat nasional dan platform data terbuka.

Keberadaan OR ARBASTR, organisasi riset arkeologi di bawah BRIN yang fokus pada manuskrip, tradisi lisan, linguistik, dan arkeologi, menyediakan basis infrastruktur dan jejaring pengabdian masyarakat humaniora penting. Begitu pula dengan inisiatif crowdsourced data bahasa seperti NusaCrowd, yang menyediakan kumpulan data multilingual untuk bahasa Indonesia dan lokal, sehingga dapat menjadi aset strategis bagi PkM bahasa modern dan NLP yang inklusif (Cahyawijaya et al., 2022).

Dengan dasar-dasar tersebut, penyusunan Roadmap PkM FBSB UNY 2025–2030 memiliki beberapa tujuan strategis yang tak terpisahkan. Dokumen ini diarahkan sebagai kerangka konseptual dan operasional yang menjembatani rencana PkM prodi di FBSB UNY ke dalam suatu integrasi formal yang berjangka pendek, menengah, dan panjang. Ini menjadi peta jalan yang mencakup prioritas pengabdian masyarakat pada bahasa, sastra, seni, dan budaya, dengan orientasi digital, kolaboratif, dan hasil berkelanjutan. Selain itu, Roadmap ini berfungsi sebagai alat pengembangan kapasitas infrastruktur pengabdian masyarakat, meningkatkan kemampuan DH, membangun laboratorium pengabdian masyarakat digital, dan membentuk kebijakan data.

Roadmap ini juga menjadi platform sinergi antara FBSB dan lembaga-lembaga pengabdian masyarakat nasional maupun komunitas data, memperluas jejaring pengabdian masyarakat dan meningkatkan visibilitas internasional fakultas. Roadmap ini juga sebagai alat pengelolaan akuntabilitas dan evaluasi di tingkat fakultas, dengan indikator yang jelas, seperti jumlah publikasi bereputasi, hak cipta, HKI, karya seni, serta hilirisasi pengabdian masyarakat, selaras dengan siklus evaluasi kualitas (PPEPP) UNY dan Roadmap Universitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor No. 2 Tahun 2025 tentang Roadmap PkM UNY 2025–2030 (PR 2/2025). Dengan demikian, Roadmap PkM FBSB UNY 2025–2030 bukan hanya sekadar dokumen perencanaan, melainkan sebuah instrumen strategis yang merespons dinamika global, memperkuat identitas lokal budaya, dan menyiapkan FBSB sebagai pusat pengabdian masyarakat humaniora digital yang relevan, kompetitif, dan berkelanjutan dalam konteks baik nasional maupun internasional.

Penyusunan Roadmap PkM Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) 2025–2030 bertujuan menyatukan berbagai elemen perencanaan pengabdian masyarakat ke dalam satu kerangka kebijakan terpadu yang mempunyai legitimasi

kelembagaan, orientasi lokal-global, serta ketahanan jangka panjang. Sebagai dokumen strategis, Roadmap ini diformulasikan bukan semata sebagai regulator administratif, melainkan sebagai peta jalan ilmiah dan operasional yang mampu menopang visi FBSB serta mengakselerasi kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, budaya, dan pendidikan.

1. Integrasi Roadmap PkM Prodi dan Unit dalam Satu Rangka Strategis

Roadmap ini dirancang untuk membentuk sebuah roadmap pengabdian masyarakat komprehensif yang memetakan arah dan prioritas PkM dalam periode 2025–2030 menyatukan roadmap prodi, unit PkM, dan pusat studi di FBSB ke dalam satu kesatuan terstruktur. Prinsip ini umum diterapkan dalam perencanaan strategis pengabdian masyarakat, di mana dokumen sejenis berfungsi sebagai arahan utama untuk visi, misi, serta tonggak pencapaian jangka menengah (Brown University Research Office).

2. Penajaman Fokus Pengabdian masyarakat Unggulan yang Selaras dengan Identitas Humaniora Digital dan Budaya Lokal

Dokumen strategis ini memuat prioritas pengabdian masyarakat unggulan yang selaras dengan kekhasan FBSB dan tuntutan global, seperti pengembangan Digital Humanities, pelestarian dan inovasi budaya, serta pendekatan interdisipliner. Penetapan fokus ini mengacu pada praktik internasional, misalnya, identifikasi bidang pengabdian masyarakat transformatif sebagai bagian dari rencana lima tahun Fakultas Pendidikan Indiana yang mendorong pengabdian masyarakat multidisiplin dan reputasi pengabdian masyarakat.

3. Penguatan Infrastruktur Digital dan Kapabilitas Data Humaniora

Roadmap ini berfungsi sebagai instrumen penguatan kapabilitas dan infrastruktur pengabdian masyarakat. Dengan dukungan roadmap, fakultas dapat merencanakan penyiapan laboratorium digital, sistem kurasi data, pelatihan metodologis, serta kapasitas sumber daya dalam jangka menengah, yang menginvestasikan fasilitas dan dukungan administrasi untuk memperkuat pengabdian masyarakat dan kolaborasi interdisiplin.

4. Pengembangan Jejaring Kolaborasi Pengabdian masyarakat Nasional dan Internasional

Dokumen ini menjadi alat untuk membangun jejaring pengabdian masyarakat dan penguatan kolaborasi, baik secara nasional maupun internasional. Roadmap ini menciptakan peluang untuk menjalin kemitraan, mengakses pendanaan eksternal, serta berbagi sumber data pengabdian masyarakat seperti dilakukan oleh berbagai universitas dalam perencanaan strategis pengabdian masyarakat mereka.

5. Penguatan Akuntabilitas dan Mekanisme Evaluasi Kinerja PkM

Roadmap berperan penting sebagai kerangka akuntabilitas dan evaluasi kinerja pengabdian masyarakat. Dengan menyusun indikator kinerja yang meliputi jumlah publikasi internasional, luaran karya seni, HKI, serta dampak pengabdian masyarakat terhadap masyarakat, fakultas akan memiliki alat ukur yang jelas untuk monitoring tahunan dan evaluasi tengah/akhir periode, selaras dengan mekanisme manajemen kualitas seperti PPEPP UNY.

6. Peningkatan Transparansi dan Tata Kelola Pengelolaan PkM

Dokumen ini bertujuan untuk memperkuat transparansi kebijakan dan pengelolaan PkM. Roadmap sebagai dokumen strategis menjadi pedoman bagi pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, serta pemetaan anggaran dan kegiatan pengabdian masyarakat. Praktik seperti ini menunjukkan bahwa dokumen serupa di lembaga lain digunakan sebagai pedoman formal, seperti yang dipraktekkan oleh Universitas Royal yang menyatakan Roadmap sebagai dokumen formal untuk menetapkan arah PkM unggulan dan tema pengabdian masyarakat utama.

7. Penyelarasan dengan Agenda Pengabdian masyarakat Nasional dan Universitas Dengan mempertimbangkan dokumen strategis serupa di perguruan tinggi lain, Roadmap FBSB berupaya memperkuat keselarasan dengan kebijakan nasional dan universitas—mengacu pada Rencana Induk Pengabdian masyarakat Nasional (RIRN), Roadmap UNY, serta landasan yuridis dan kelembagaan UNY sendiri. Ini untuk menjamin bahwa arah pengabdian masyarakat yang dipilih tidak hanya relevan secara lokal tetapi juga mendukung pencapaian agenda pengabdian masyarakat nasional dan strategis kelembagaan.

Dengan demikian, tujuan penyusunan dokumen ini mencakup beberapa aspek strategis dan fungsional, yaitu: memetakan roadmap pengabdian masyarakat terintegrasi; menetapkan fokus unggulan institusional; memperkuat infrastruktur dan kapabilitas pengabdian masyarakat; membangun jejak kolaboratif; menyediakan mekanisme evaluasi dan akuntabilitas; memperkuat tata kelola dan transparansi; serta menyelaraskan dengan agenda nasional dan universitas. Keseluruhan tujuan ini merujuk pada orientasi kuat menuju pengabdian masyarakat humaniora yang modern, inklusif, relevan, dan berdampak, bagi FBSB dan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

VISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Visi program PkM FBSB UNY adalah

“Menjadi pusat unggulan PkM bahasa, seni, dan budaya yang inovatif, kreatif, berdaya saing global, dan berkelanjutan untuk mendukung UNY sebagai universitas kependidikan kelas dunia.”

Untuk mendukung tercapainya visi ini, FBSB UNY menetapkan misi PkM antara lain sebagai berikut.

1. Mengembangkan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan dan kearifan lokal dengan orientasi global.
2. Menghasilkan produk PkM berupa publikasi, karya seni, dan HKI bereputasi.
3. Mengintegrasikan PkM dengan pendidikan dan pembelajaran.
4. Mengembangkan jejaring mitra pengabdian masyarakat internasional dan interdisipliner.
5. Mewujudkan tata kelola pengabdian masyarakat yang transparan dan akuntabel.

Dalam menjalankan visi dan misi PkM FBSB, ada beberapa landasan penting yang menjadi dasar pelaksanaan, yakni sebagai berikut.

1. Fokus pengabdian masyarakat unggulan harus dirancang secara bertingkat dari prodi, fakultas, universitas.

Setiap Program Studi di FBSB (baik S1 maupun S2/S3) dituntut untuk merumuskan tema PkM unggulannya masing-masing dalam kerangka yang konsisten dengan visi fakultas; tema-tema tersebut dikonsolidasikan pada level fakultas agar terdapat sinergi, efisiensi, dan tidak terjadi fragmentasi pengabdian masyarakat yang redundan atau tidak sinergis. Fakultas kemudian akan memastikan bahwa tema-tema unggulan tersebut juga mendukung sasaran strategis universitas, misalnya Roadmap PkM UNY, regulasi nasional, dan agenda pembangunan nasional seperti yang tercantum dalam UU Sisan Iptek (UU No. 11 Tahun 2019) yang menekankan bahwa PkM nasional harus sistemik, terencana, terukur, dan memiliki jaringan kelembagaan yang kuat.

2. Penetapan prioritas PkM yang strategis dan berdampak berkaitan langsung dengan kondisi internal dan peluang eksternal.

Keempat prioritas utama yang diusulkan untuk diutamakan dalam Roadmap ini adalah humaniora digital, pelestarian budaya, hilirisasi karya, dan internasionalisasi. Prioritas humaniora digital mengakui bahwa kemajuan teknologi informasi dan komputasi memberikan peluang besar untuk memperkaya metode PkM di bidang bahasa, sastra, seni, dan budaya, melalui pengembangan korpus teks digital, arsip digital naskah dan tradisi

lisan, penggunaan AI dan NLP dalam analisis teks dan terjemahan, serta media interaktif sebagai medium karya seni dan budaya. Prioritas pelestarian budaya menegaskan bahwa tradisi budaya lokal, bahasa daerah, seni pertunjukan dan kriya tradisional perlu didokumentasikan, dilestarikan, dan dihidupkan kembali dalam bentuk yang inovatif, termasuk adaptasi terhadap medium kontemporer, digital, dan penggunaan masyarakat luas melalui edukasi dan publikasi. Prioritas hilirisasi karya mengacu pada upaya agar hasil pengabdian masyarakat bukan hanya berupa publikasi akademik, tetapi juga karya seni, produk kreatif, desain, penerapan teknologi budaya, karya pertunjukan, karya visual, dan produk kriya yang dapat memiliki nilai tambah ekonomi, memicu industri kreatif, atau memiliki penggunaan praktis dalam pendidikan atau masyarakat. Internasionalisasi sebagai prioritas kebijakan melibatkan peningkatan publikasi internasional, pengembangan kolaborasi pengabdian masyarakat dengan institusi luar negeri, partisipasi dalam konferensi internasional, pertukaran dosen/mahasiswa, serta pengakuan global atas karya akademik dan seni budaya FBSB.

3. Kebijakan mencakup mekanisme kebijakan pendukung untuk menyukseskan fokus dan prioritas tersebut.

Kebijakan dukungan meliputi penyediaan fasilitas pengabdian masyarakat digital dan kreatif secara merata antar prodi; dukungan dana PkM internasional serta hibah luar negeri; pelatihan metodologi terkini dan literasi digital bagi dosen dan mahasiswa; sistem insentif kelembagaan untuk PkM unggulan dan luaran yang berdampak; kemudahan prosedur administratif; pemantauan dan evaluasi berkala, serta optimalisasi penggunaan pusat studi dan grup PkM sebagai inkubator fokus pengabdian masyarakat unggulan.

BIDANG GARAPAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Bidang Garap Pengabdian kepada Masyarakat, diperoleh dari ciri keilmuan fakultas dan pusat studi yang ada di UNY, sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan dan Penerapan Inovasi Pendidikan
- b. Pemberdayaan dan Penerapan Inovasi STEM
- c. Pemberdayaan dan Penerapan Ekonomi, Sosial, dan Humaniora
- d. Pemberdayaan dan Penerapan Inovasi Keolahragaan dan Kesehatan

Bidang garap PkM di FBSB UNY mencakup program strategis. Dalam rangka mencapai sasaran PkM FBSB UNY 2025-2030, perlu dirumuskan program-strategis yang operasional, berdampak tinggi, dan relevan dengan prioritas dan analisis SWOT yang telah dibuat.

Bersamaan itu, diperlukan indikator kinerja yang jelas, terukur, dan mampu menunjukkan progres menuju sasaran serta visi fakultas dan universitas.

1. Program Strategis

a. Pendampingan Publikasi Internasional

Program ini mencakup pelatihan metodologi penulisan artikel ilmiah, workshop penulisan bahasa Inggris akademik, dukungan proof-reading dan editing profesional, serta mentoring dan kolaborasi dengan peneliti internasional dan penerbit internasional. Pendampingan ini ditujukan agar dosen dan mahasiswa bisa mempublikasikan artikelnya di jurnal internasional bereputasi tinggi dengan standar peer review internasional.

b. Inkubasi Seni dan Kreativitas Berbasis Pengabdian masyarakat

Inkubasi ini bertujuan memfasilitasi karya seni, kriya, pertunjukan, dan produk kreatif yang lahir dari PkM, termasuk eksperimen medium baru, seni kontemporer yang mengintegrasikan teknologi digital, serta kolaborasi lintas disiplin. FBSB dapat mengadakan studio inkubasi seni, residensi seniman, atau kolaborasi industri kreatif sebagai bagian dari jaringan inkubasi.

c. Pusat Pengabdian masyarakat Kreatif dan Humaniora Digital

Pusat ini akan menjadi fasilitas kelembagaan yang memfokuskan diri pada PkM kreatif dan digital humanities: mengelola laboratorium teks/korpus, arsip naskah dan tradisi lisan, repositori digital seni budaya, pengembangan software/alat analisis digital, dan pusat kolaborasi pengabdian masyarakat internasional. Pusat pengabdian masyarakat ini juga berfungsi sebagai inkubator tema unggulan fakultas dan rumah produksi karya-karya berbasis teknologi budaya.

d. Festival Pengabdian masyarakat Seni-Budaya dan Diseminasi Publik

Penyelenggaraan festival pengabdian masyarakat seni-budaya sebagai medium diseminasi hasil PkM, karya pertunjukan, pameran karya seni, pertunjukan publik, dan dialog budaya. Festival ini juga berfungsi sebagai sarana interaksi antara akademisi, seniman, komunitas, dan publik umum, guna memperluas dampak budaya serta memperkuat link antara PkM dan masyarakat.

e. Laboratorium Digital Humanities

Laboratorium ini menyediakan infrastruktur (perangkat keras & lunak), korpus teks/kultur, perangkat analisis data, pelatihan digital, ruang eksperimen multimedia, serta dukungan teknis bagi dosen dan mahasiswa dalam proyek-proyek DH. Laboratorium ini menjadi pusat untuk PkM metode digital, eksperimen medium baru,

analisis data besar (big data) budaya, dan kolaborasi pengabdian masyarakat digital antar prodi.

Tabel 1. Bidang Garapan, tema, dan topik PkM

No	Bidang Garapan PkM UNY	Bidang Garapan PkM Fakultas	Tema PkM	Topik PkM	Cakupan	Keilmuan	Unggulan
1	Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan	Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Etika digital b. Evaluasi Kurikulum c. Model Evaluasi Pembelajaran d. Strategi kebijakan pendidikan e. Evaluasi mutu pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kajian Kebijakan Pendidikan Digital b. Evaluasi Implementasi Kurikulum Nasional c. Evaluasi Kebijakan Pemerataan Guru d. Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran e. Pengembangan Strategi Kebijakan f. PkM Evaluasi Mutu Sekolah Berbasis Data 	lokal, nasional, internasional	multidisiplin	Mbangun Desa
2	Linguistik, Digital, dan Komputasional	Linguistik, Digital, dan Komputasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Linguistik Komputasional dan Digital b. Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kajian Linguistik Komputasional dan Digital 	lokal, nasional, internasional	multidisiplin	Membangun Literasi Digital Masyarakat

No	Bidang Garapan PkM UNY	Bidang Garapan PkM Fakultas	Tema PkM	Topik PkM	Cakupan	Keilmuan	Unggulan
			Bahasa c. Literasi Digital	b. Evaluasi Bahasa c. PkM Literasi Digital			
3	Literasi Pendidikan, Kurikulum, dan Bahasa	Literasi Pendidikan, Kurikulum, dan Bahasa	a. Literasi bahasa dan sastra b. Kajian kurikulum pendidikan bahasa dan sastra c. Evaluasi Literasi d. Model Literasi e. Kurikulum	a. Kajian Literasi Bahasa dan Sastra b. Kajian Kurikulum Adaptif c. Evaluasi Literasi Dasar di Sekolah d. Pengembangan Model Literasi Digital e. Pengembangan Kurikulum Deep Learning f. PkM Pendampingan Kurikulum Merdeka	lokal, nasional, internasional	multidisiplin	Membangun Literasi Digital Masyarakat
4	Kajian kebahasaan dan sastra	Kajian Kebahasaan dan Sastra	a. Keterampilan Bahasa dan Sastra	a. 4 keterampilan berbahasa b. Implementasi	lokal, nasional, internasional	multidisiplin	Membangun keterampilan berbahasa

No	Bidang Garapan PkM UNY	Bidang Garapan PkM Fakultas	Tema PkM	Topik PkM	Cakupan	Keilmuan	Unggulan
	interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner		b. Analisis Wacana c. Forensik linguistik	Model Analisis Wacana Kritis c. Analisis Bahasa bagi Praktisi Hukum (Forensik)			
5	Pemertahanan Bahasa dan Tradisi Lokal	Pemertahanan Bahasa dan Tradisi Lokal	a. Revitalisasi bahasa dan budaya b. Bahasa dan Sastra Lokal,	a. Pengembangan Model Pembinaan Bahasa dan sastra/tradisi lokal b. Pengembangan Model Revitalisasi Budaya c. Pemertahanan Bahasa dan Sastra Lokal	lokal, nasional, internasional	multidisiplin	pemertahanan budaya masyarakat
6	Seni dan Budaya	Penciptaan Seni	Pengembangan Karya Seni dan Kriya	a. Komposisi Musik b. Aransemen musik c. Cipta Kriya d. Karya Drama dan Cipta Tari	Monodisiplin, Interdisipliner, Transdisipliner	Pengembangan Sanggar Tari, Sanggar Lukis	Seni dan Budaya

No	Bidang Garapan PkM UNY	Bidang Garapan PkM Fakultas	Tema PkM	Topik PkM	Cakupan	Keilmuan	Unggulan
7	Seni dan Budaya	Pengkajian Seni	Analisis dan Pengkajian Seni Tradisional	a. Pengembangan Seni Lukis b. Seni Musik, dan Seni Pertunjukan	Interdisipliner, Multidisipliner	Pengembangan Seni Peran, Teater Kolosal	Seni dan Budaya
8	Seni dan Budaya	Pembelajaran Seni	Pengembangan Pembelajaran Tradisional dan Kontemporer	a. Pembelajaran Seni dengan Teknologi Digital b. Pembelajaran Seni Musik dan Tari	Interdisipliner, Multidisipliner	Pengembangan Kurikulum Berbasis Seni	Seni dan Budaya
9	Seni dan Budaya	Pengkajian dan Pembelajaran Seni	Pengembangan Pembelajaran Seni Lintas Budaya	a. Penelitian Seni dan Budaya Lokal b. Pengembangan Media Pembelajaran Seni c. Seni Berbasis Digital	Multidisipliner, Transdisipliner	Pengembangan Kurikulum Seni Kontemporer	Seni dan Budaya
10	Seni dan Budaya	Pembinaan Seni Tradisional	Pelestarian dan Revitalisasi Seni Budaya	a. Revitalisasi Seni Tradisional b. Pembinaan Seni Tradisional Lokal	Monodisiplin, Multidisipliner	Pelestarian Seni dan Budaya Lokal	Seni dan Budaya

FOKUS DAN BIDANG KAJIAN PKM FBSB UNY 2025-2030



**KEBIJAKAN DAN
EVALUASI PENDIDIKAN**

- Etika digital
- Evaluasi Kurikulum
- Model Evaluasi Pembelajaran
- Strategi Kebijakan Pendidikan
- Evaluasi mutu pendidikan

**PENGEMBANGAN KARYA
SENI DAN KRIYA**

- Komposisi dan Aransemen musik
- Cipta Kriya
- Karya Drama
- Cipta Tari

**LINGUISTIK, DIGITAL, DAN
KOMPUTASIONAL**

- Kajian Linguistik Komputasional dan Digital
- Evaluasi Bahasa
- PKM Literasi Digital

**ANALISIS DAN
PENGAJIAN SENI
TRADISIONAL**

- Pengembangan Seni Lukis
- Seni Musik
- Seni pertunjukan

**LITERASI PENDIDIKAN,
KURIKULUM, DAN BAHASA**

- Kajian Literasi Bahasa dan Sastra
- Kajian Kurikulum Adaptif Evaluasi
- Literasi Dasar di Sekolah
- Pengembangan Model Literasi Digital
- Pengembangan Kurikulum Deep Learning
- PKM Pendampingan Kurikulum Merdeka

**PENGEMBANGAN
PEMBELAJARAN SENI
TRADISIONAL DAN
KONTEMPORER**

- Pembelajaran Seni dengan Teknologi Digital
- Pembelajaran Seni Musik dan Tari

**KAJIAN KEBAHASAAN DAN
SASTRA INTERDISIPLINER,
MULTIDISIPLINER, ATAU
TRANSDISIPLINER**

- keterampilan berbahasa
- Implementasi Model Analisis Wacana Kritis
- Analisis Bahasa bagi Praktisi Hukum (Forensik)

**PENGEMBANGAN
PEMBELAJARAN SENI
LINTAS BUDAYA**

- Penelitian Seni dan Budaya Lokal
- Pengembangan Media Pembelajaran Sen
- Seni Berbasis Digital

**PEMERTAHANAN BAHASA
DAN TRADISI LOKAL**

- Pengembangan Model Pembinaan Bahasa dan sastra/tradisi lokal
- Pengembangan Model Revitalisasi Budaya
- Pemertahanan Bahasa dan Sastra Lokal

**PELESTARIAN DAN
REVITALISASI SENI
BUDAYA**

- Revitalisasi Seni Tradisional
- Pembinaan Seni Tradisional Lokal

TAHAPAN PkM

Tahun	MONO DISIPLIN	MULTIDISIPLIN	Lokal	Nasional	Internasional
2026	Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan	Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan	Kajian Kebijakan Pendidikan Digital	Evaluasi Implementasi Kurikulum Nasional	Global Digital Ethics
	Pengembangan Karya Seni dan Kriya	Pengembangan Karya Seni dan Kriya	Komposisi Musik, Aransemen musik, Cipta Kriya	Karya Drama dan Cipta Tari	Pengembangan Sanggar Tari, Sanggar Lukis
2027	Linguistik, Digital, dan Komputasional	Linguistik, Digital, dan Komputasional	Kajian Linguistik Komputasional dan Digital	Evaluasi Bahasa	PkM Literasi Digital
	Pengkajian Seni	Pengkajian Seni Tradisional	Pengembangan Seni Lukis	Pengembangan Seni Peran, Teater Kolosal	Seni dan Budaya
2028	Literasi Pendidikan, Kurikulum, dan Bahasa	Literasi Pendidikan, Kurikulum, dan Bahasa	Kajian Literasi Bahasa dan Sastra	Kajian Kurikulum Adaptif	Pengembangan Kurikulum Deep Learning
	Pembelajaran Seni	Pembelajaran Seni dengan Teknologi Digital	Pembelajaran Seni Musik dan Tari	Pengembangan Kurikulum Berbasis Seni	Seni dan Budaya
2029	Kajian Kebahasaan dan Sastra	Kajian Kebahasaan dan Sastra	4 keterampilan berbahasa	Implementasi Model Analisis Wacana Kritis	Analisis Bahasa bagi Praktisi Hukum
	Pengkajian dan Pembelajaran Seni	Pengkajian dan Pembelajaran Seni Lintas Budaya	Penelitian Seni dan Budaya Lokal	Pengembangan Kurikulum Seni Kontemporer	Seni Berbasis Digital
2030	Pemertahanan Bahasa dan Tradisi Lokal	Pemertahanan Bahasa dan Tradisi Lokal	Pengembangan Model Pembinaan Bahasa dan Sastra	Pengembangan Model Revitalisasi Budaya	Pemertahanan Bahasa dan Sastra Lokal
	Pembinaan Seni Tradisional	Pembinaan Seni Tradisional Lokal	Revitalisasi Seni Tradisional	Pelestarian Seni dan Budaya Lokal	Seni dan Budaya

INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja PkM Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY periode 2026–2030 disusun untuk mengukur ketercapaian roadmap PkM secara bertahap, terukur, dan akuntabel. Indikator ini dirumuskan dengan mengacu pada arah dokumen yang menekankan penguatan publikasi hasil PkM, HKI, karya seni dan produk kreatif, hilirisasi hasil PkM, kemitraan, keterlibatan mahasiswa, diseminasi publik, serta penguatan pusat dan laboratorium berbasis humaniora digital.

No	Program dan Indikator	Satuan	Baseline 2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Pendampingan Publikasi Internasional: jumlah artikel/prosiding hasil PkM yang terbit pada jurnal atau prosiding bereputasi	artikel	6	8	10	12	14	16
2	Inkubasi Seni dan Kreativitas Berbasis PkM: jumlah karya seni, pertunjukan, pameran, atau produk kreatif hasil PkM yang dipublikasikan/dipentaskan	karya/kegiatan	4	6	8	10	12	14
3	Luaran HKI PkM: jumlah hak cipta/HKI yang diajukan atau diperoleh dari hasil PkM	sertifikat	8	10	12	14	16	18
4	Hilirisasi Hasil PkM: jumlah modul, media, aplikasi, model, atau produk kreatif hasil PkM yang diadopsi mitra	produk/adopsi	5	7	9	11	13	15
5	Jejaring dan Kolaborasi: jumlah kemitraan aktif PkM dengan sekolah, desa, komunitas, sanggar, industri kreatif, atau lembaga lain di tingkat nasional dan internasional	kemitraan	2	4	6	6	8	10
6	Keterlibatan Mahasiswa: jumlah mahasiswa yang terlibat dalam tim PkM sebagai anggota, asisten,	orang	6	8	10	12	14	16

	kreator, atau pendamping lapangan							
7	Festival dan Diseminasi Publik: jumlah kegiatan festival, pameran, workshop, pagelaran, atau forum diseminasi hasil PkM	kegiatan	6	8	10	12	14	16
8	Pusat PkM Kreatif dan Humaniora Digital: jumlah unit/fasilitas yang beroperasi dan dimanfaatkan untuk mendukung PkM	unit	4	6	8	10	12	14
9	Laboratorium Digital Humanities: jumlah program atau kegiatan PkM yang memanfaatkan laboratorium digital humanities	program	8	10	12	14	16	18
10	Dampak Kebijakan dan Pemberdayaan: jumlah rekomendasi kebijakan, panduan, model pemberdayaan, atau dokumen akademik yang dimanfaatkan oleh mitra	dokumen/adopsi	5	7	9	11	13	15

STRATEGI IMPLEMENTASI

A. Pola Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY untuk periode 2025-2030 akan mengikuti pola operasional yang sistematis, kolaboratif, dan adaptif terhadap dinamika internal fakultas maupun perkembangan eksternal. Pola pelaksanaan ini dirancang agar pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di prodi, pusat studi, dan unit pengabdian kepada masyarakat fakultas sinergis, efisien, dan berdampak tinggi. Beberapa komponen utama dari pola pelaksanaan adalah:

1. Integrasi riset antara dosen, mahasiswa, dan pusat studi menjadi pilar utama dalam operasional pengabdian kepada masyarakat.

Setiap pengabdian kepada masyarakat dosen perlu melibatkan mahasiswa sebagai co-peneliti atau asisten riset untuk membangun budaya pengabdian kepada masyarakat dan kapasitas mahasiswa, sekaligus menguatkan kolaborasi antar generasi akademik. Pusat studi sebagai unit kelembagaan akan memainkan peran sebagai pusat koordinasi, inkubasi tema-riiset unggulan, pendokumentasian arsip budaya, dan penyedia fasilitas pendukung seperti korpus teks, laboratorium digital, ataupun studio seni. Dengan integrasi semacam ini, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya bersifat individual prodi, tetapi berbagi manfaat dan sumber daya antar prodi; meminimalisir duplikasi tema; dan memperkuat sinergi dalam pengabdian kepada masyarakat interdisipliner, misalnya antara linguistik digital dan pendidikan bahasa, atau antara seni tradisi dan desain kontemporer.

2. Penggunaan skema hibah internal FBSB dan nasional serta kolaborasi dengan industri kreatif sebagai bagian dari pola pendanaan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Hibah internal FBSB akan diarahkan untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat tahap awal, pilot project, persiapan publikasi internasional, atau prototipe karya seni yang memerlukan sumber daya laboratorium dan media digital. Hibah nasional akan dimanfaatkan untuk memperbesar skala pengabdian kepada masyarakat dan mendukung kolaborasi antaruniversitas, termasuk lembaga riset budaya, serta proyek yang relevan bagi pembangunan kebijakan bahasa dan budaya. Kerjasama industri kreatif juga akan diupayakan sebagai basis pendanaan eksternal, serta sebagai media hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat atau karya seni/kriya. Praktik

kolaborasi antara akademika dan industri telah dianggap penting secara global karena memungkinkan pengabdian kepada masyarakat untuk lebih aplikatif dan relevan, serta memudahkan transfer teknologi atau karya kreatif ke masyarakat atau pasar (How Industry-Academia Collaborations Create Impact, 2024).

3. Jejaring internasional prodi-fakultas-universitas akan menjadi bagian terstruktur dalam pola pelaksanaan.

FBSB akan memperluas kerjasama pengabdian kepada masyarakat internasional melalui memorandum of understanding (MoU), joint research projects, kunjungan akademik dan residensi, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta konferensi bersama. Jejaring ini tidak hanya sebagai titik kontak, tetapi sebagai mitra dalam produksi pengabdian kepada masyarakat, peer-review internasional, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam forum global. Melalui jejaring, FBSB juga dapat memperoleh akses ke dana hibah internasional, sumber data dan korpus internasional, serta benchmarking kualitas pengabdian kepada masyarakat fakultas dengan standar global.

4. Prinsip pelaksanaan

Pelaksanaan juga mengikuti prinsip manajemen proyek pengabdian kepada masyarakat yang baik: perencanaan yang rinci (termasuk timeline, milestone, alokasi sumber daya dan anggaran), pengelolaan data pengabdian kepada masyarakat yang sistematis dan berkelanjutan (termasuk pengarsipan dan etika data), penggunaan teknologi digital dalam pelaksanaan dan dokumentasi pengabdian kepada masyarakat, serta pemantauan kemajuan riset secara berkala melalui laporan internal dan external. Praktik pengelolaan data pengabdian kepada masyarakat atau research data management (RDM) di Indonesia menunjukkan bahwa institusi perlu menyediakan kebijakan, infrastruktur TI/IS, pelatihan dan kesadaran di antara para peneliti agar data pengabdian kepada masyarakat dapat diakses, dipelihara untuk jangka panjang, dan digunakan ulang bila perlu (Marlina & Purwandari, 2019).

5. Pola pelaksanaan

Pola pelaksanaan akan mencakup pembentukan tim riset inti di tiap prodi yang menangani tema riset unggulan, penggunaan laboratorium digital dan fasilitas kreatif sebagai pusat produksi karya, serta koordinasi pusat studi untuk mendukung tema-tema lintas prodi. Untuk mendukung integrasi ini, perlu ada kebijakan fakultas terkait rotasi tema unggulan, alokasi beban kerja riset, dan insentif bagi dosen yang berhasil

membawa mahasiswa ke dalam pengabdian kepada masyarakat, serta bagi pusat studi yang mampu memfasilitasi projek lintas disiplin dan kerjasama eksternal.

Dengan menerapkan pola pelaksanaan yang demikian, FBSB berharap pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan lebih efektif dalam pemanfaatan sumber daya, lebih responsif terhadap tuntutan lokal dan global, serta lebih mampu menghasilkan luaran yang tinggi mutu dan berdampak dalam aspek budaya, pendidikan, seni, dan kebahasaan.

B. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Roadmap Pengabdian kepada masyarakat FBSB 2025-2030 harus dilengkapi dengan mekanisme monitoring dan evaluasi yang sistematis, berkala, dan transparan agar kemajuan riset dapat terukur, hambatan teridentifikasi sedini mungkin, dan tindak lanjut dapat dilaksanakan secara tepat. Monitoring dan evaluasi ini mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) yang telah diadopsi dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNY dan tertuang dalam standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat UNY.

1. Kerangka Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi akan dilakukan dalam tiga level waktu penting: tahunan, evaluasi tengah periode (sekitar tahun 2027), dan evaluasi akhir periode (2030). Monitoring tahunan akan difokuskan pada pelaporan rutin tiap prodi dan fakultas mengenai indikator- kinerja yang telah ditetapkan, termasuk publikasi, HKI/paten, karya seni, serta hilirisasi hasil riset. Evaluasi tengah periode akan meninjau capaian setengah jalan terhadap sasaran Roadmap, menilai efektivitas program strategis dan kebijakan, serta menentukan koreksi dan penyesuaian tema riset atau alokasi sumber daya bila diperlukan. Evaluasi akhir periode (2030) akan mengukur seluruh capaian Roadmap terhadap target strategis, menilai dampak pengabdian kepada masyarakat terhadap masyarakat, kemampuan keberlanjutan program, reputasi internasional, dan kontribusi terhadap visi misi fakultas dan universitas.

2. Mekanisme Monitoring

Setiap prodi diwajibkan menyusun laporan tahunan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup data- kuantitatif dan kualitatif: jumlah publikasi internasional dan nasional, jumlah HKI dan paten yang diajukan dan diterbitkan, karya seni dan pertunjukan yang sudah terealisasi dan mendapat pengakuan, tingkat hilirisasi produk riset ke industri kreatif atau ke pendidikan, jumlah kolaborasi riset (nasional

dan internasional), serta keterlibatan mahasiswa sebagai penulis, co- peneliti atau kreator karya seni. Laporan ini disampaikan ke Fakultas melalui sekretariat pengabdian kepada masyarakat, dan kemudian ke DRPM atau lembaga yang relevan di UNY sebagai bagian dari sistem pemantauan universitas.

Fakultas akan mengadakan rapat tinjauan manajemen (RTM) setidaknya sekali setahun, yang melibatkan Dekan, Wakil Dekan bidang pengabdian kepada masyarakat, ketua prodi, pengurus pusat studi, dan tim mutu fakultas, untuk membahas laporan tahunan, kendala operasional, progres terhadap indikator, dan menetapkan langkah perbaikan. RTM ini juga akan mendokumentasikan best practices dan pelajaran yang dapat dibagi antar program studi.

3. Evaluasi Tengah Periode (2027)

Evaluasi tengah periode akan menggunakan data dari laporan tahunan selama dua tahun pertama (2025-2026) dan dua tahun ketiga (2027-2028) untuk menilai sejauh mana sasaran telah tercapai, apakah program strategis berjalan sesuai rencana roadmap dan kerangka kebijakan. Evaluasi ini juga akan menilai:

- a. Kesesuaian tema riset unggulan prodi dan juga standarisasi yang dilakukan di tingkat fakultas dan universitas.
- b. Keefektifan dukungan fasilitas, dana, laboratorium digital humanities, dan pusat studi.
- c. Tingkat pertumbuhan publikasi internasional serta besaran HKI/paten yang diajukan dan diterbitkan.
- d. Kualitas dan kuantitas karya seni internasional atau karya seni bereputasi.
- e. Kemajuan hilirisasi produk riset: sejauh mana karya atau inovasi riset telah digunakan atau dikomersialisasi dalam industri kreatif atau pendidikan.
- f. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dan co-kreativitas.

Hasil evaluasi tengah periode akan dijadikan dasar untuk melakukan koreksi strategis: adaptasi tema riset, penyesuaian alokasi anggaran, perbaikan fasilitas, atau revisi kebijakan pendukung riset agar sasaran akhir 2030 dapat tercapai.

4. Evaluasi Akhir Periode (2030)

Evaluasi akhir akan mengukur pencapaian menyeluruh terhadap sasaran strategis yang telah ditetapkan di Bab IV. Evaluasi akhir juga akan memperhitungkan dampak riset terhadap masyarakat, kebijakan publik, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan, dan reputasi internasional. Evaluasi akhir tipe ini biasanya meliputi:

- a. Perbandingan antara target dan realisasi publikasi internasional, HKI/paten, karya seni internasional, hilirisasi, serta kolaborasi riset.
- b. Penilaian dampak sosial dan budaya melalui studi kasus: misalnya bagaimana hasil riset digunakan oleh masyarakat, pemerintah daerah, industri kreatif, atau dalam pendidikan.
- c. Penilaian keberlanjutan fasilitas dan program strategis: laboratorium, pusat studi, jejaring internasional, apakah terus aktif, didukung sumber daya, dan mampu menghasilkan output.
- d. Penilaian umpan balik stakeholder eksternal: mitra industri kreatif, lembaga budaya, komunitas tradisional, publik seni dan budaya, serta pengguna lulusan atau pengguna karya riset.

1. Indikator Evaluasi

Indikator-kinerja utama yang akan digunakan dalam monitoring dan evaluasi meliputi, antara lain:

- a. Jumlah publikasi internasional (terindeks Scopus/Web of Science atau setara) per prodi/fakultas/tahunan dan kumulatif.
- b. Jumlah HKI / Paten yang diajukan dan disertifikasi.
- c. Jumlah karya seni bereputasi atau internasional seperti pertunjukan, pameran, penghargaan sakin dalam festival seni budaya internasional atau regional.
- d. Hilirisasi hasil riset, termasuk produk kreatif, modul pendidikan, aplikasi teknologi budaya, atau produk budaya yang dimanfaatkan oleh industri kreatif dan pendidikan.
- e. Kebijakan publik yang dihasilkan dari pengabdian kepada masyarakat, misalnya rekomendasi kebijakan pendidikan bahasa, pelestarian budaya, peraturan daerah, pelestarian bahasa/warisan budaya tak benda, atau kebijakan terkait budaya dan seni.
- f. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dan karya seni/kegiatan kreatif sebagai penulis/co-peneliti/kreator karya seni: persentase mahasiswa aktif, jumlah mahasiswa dalam publikasi atau pertunjukan, atau keterlibatan dalam proyek pengabdian kepada masyarakat.

2. Pengendalian dan Tindak Lanjut

Bila monitoring tahunan atau evaluasi tengah periode menemukan deviasi dari target, fakultas wajib menyusun rencana tindakan korektif, yang bisa meliputi realokasi dana, peningkatan fasilitas, penguatan kapasitas SDM, revisi tema riset, atau

mengintensifkan kolaborasi. Rencana tersebut dibahas dalam RTM dan dilaporkan ke universitas serta menjadi bagian dari laporan akhir fakultas.

Siklus PPEPP UNY, sebagaimana diuraikan dalam dokumen Standar Pengelolaan Pengabdian kepada masyarakat UNY dan laporan lembaga penjamin mutu, menyediakan kerangka kerja formal untuk monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat. PPEPP menekankan bahwa setiap tahap perencanaan pengabdian kepada masyarakat (Penetapan), pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan harus terdokumentasi dan disertai laporan dan audit mutu internal. Monitoring dan evaluasi FBSB akan mengacu pada siklus ini agar selaras dengan standar universitas dan regulasi mutakhir, menjamin bahwa pengabdian kepada masyarakat fakultas memenuhi standar mutu universitas serta regulasi nasional

PENUTUP

Penyusunan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) FBSB UNY periode 2025–2030 diproyeksikan sebagai kompas strategis untuk membangun ekosistem pengabdian yang solid dan tersinergi. Dokumen ini memastikan bahwa seluruh aktivitas PkM tidak lagi berjalan secara terfragmentasi, melainkan terintegrasi dalam satu kerangka kerja sistematis yang mengonsolidasikan potensi SDM, infrastruktur digital, serta jejaring kolaborasi global. Dengan landasan ini, fakultas berkomitmen menghasilkan kontribusi nyata yang terukur dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta pelestarian identitas budaya bangsa di tengah arus disrupsi digital.

Roadmap ini diharapkan mampu memicu lahirnya program-program PkM transformatif yang memberikan dampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat, dunia pendidikan, dan pertumbuhan industri kreatif. Melalui pendekatan *Digital Humanities* dan keterlibatan aktif mahasiswa, FBSB UNY optimis dapat menghadirkan solusi pengabdian yang relevan, bermartabat, dan adaptif terhadap dinamika sosial-budaya global. Pada akhirnya, dokumen ini menjadi wujud nyata komitmen fakultas untuk mengukuhkan posisi sebagai institusi humaniora yang kompetitif dan inovatif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara berkelanjutan.